

FUNGSI DAN JENIS TINDAK TUTUR PADA TAJUK RENCAN DALAM SURAT KABAR *KOMPAS* EDISI MARET 2021 SERTA IMPLIKASINYA DALAM PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Skripsi Oleh

Reni Aprianti

Nomor Pokok Mahasiswa 1604420002.P

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG
2021**

**FUNGSI DAN JENIS TINDAK TUTUR PADA TAJUK RENCANA
DALAM SURAT KABAR *KOMPAS* EDISI MARET 2021 SERTA
IMPLIKASINYA DALAM PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

Skripsi Oleh

Reni Aprianti

Nomor Pokok Mahasiswa 1604420002.P

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Disetujui,

Pembimbing 1



FA. Milawasri M.Pd

Pembimbing 2



Edi Suryadi, M.Pd

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Nyayu Lulu Nadya M.Pd

FUNGSI DAN JENIS TINDAK TUTUR PADA TAJUK RENCANA DALAM SURAT KABAR KOMPAS EDISI MARET 2021 SERTA IMPLIKASINYA DALAM PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Nama : Reni Aprianti

NPM : 1604420002.P

Telah diuji dan lulus pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 28 September 2021

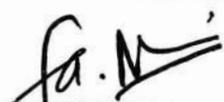
TIM PENGUJI

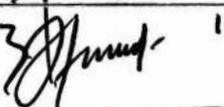
1. F.A Milawasri, M.Pd :

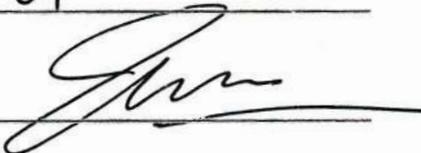
2. Edi Suryadi, M.Pd :

3. Dr.Nurulaningsih, M.Pd :

TANDA TANGAN/TANGGAL



 14/10/21



Palembang

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan,




Nyayu Lulu Nadya, M.Pd

NIND. 0209058702

PERSEMBAHAN

- ❖ *Papa Kandungku Ahyaruddin S.Pd dan mama kandungku Muliati S.Pd tercinta yang selalu mendukung setiap keputusan, kepercayaan materi dan setia mendoakanku.*
- ❖ *Saudara Kandungku tercinta Ica haliyati,Amd, Keb, dan juga adik kandung laki-laki ku Maman agustriya yang meski tak pernah kuucapkan lewat kata, kalian tujuan utama serta penyemangat untuk ku meraih kesuksesan. Terimakasih untuk doa kalian sehingga dapat menyelesaikan pendidikan ini.*
- ❖ *Para pendidik yang kuhormati.*
- ❖ *Sahabat-sahabat setiaku Tri Agustina, Nancy Gusty, Aisah Sekarsari teman seperjuangan dan pemberi semangat.*
- ❖ *Almamaterku tercinta.*

Motto

“Orang yang Mampu Belajar dari Kesalahan adalah Orang yang Berani Untuk Sukses”

“Usaha dan Doa kunci utama keberhasilan”

SURAT PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam penelitian ilmiah ini, kecuali yang disebut sembernya adalah hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan, serta pemikiran saya sendiri dengan pengarahan dari pembimbing yang telah ditetapkan.

Apabila ternyata didalam naska skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiblanan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU) No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70.

Palembang, September 2021

Mahasiswa,



Reni Aprianti
Reni Aprianti
NPM 1604420002.P

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmatnya dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Fungsi dan Jenis tindak tutur pada tajuk rencana dalam surat kabar *kompas* edisi maret 2021 serta implikasinya dalam pelajaran bahasa indonesia di SMA”. Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

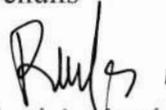
Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Ir. Hj. Manisah M.P., selaku Rektor Universitas Tridianti Palembang.
2. Ibu Nyayu Lulu Nadya, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Bapak Doni Samaya, M.Pd. selaku Ketua Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Ibu F.A Milawasri, M.Pd. selaku Pembimbing Akademik Sekaligus Pembimbing 1 Skripsi.
5. Bapak Edi Suryadi, M.Pd. selaku Pembimbing 2 Skripsi.
6. Seluruh dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tridianti Palembang yang telah memberikan ilmu, dorongan dan motivasi kepada peneliti, serta seluruh staf karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tridianti Palembang yang ikut andil mempelancar kegiatan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga karya skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Palembang, September 2021

Penulis



Reni Aprianti

NPM: 1604420002.P

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Fungsi dan jenis tindak tutur pada tajuk rencana dalam surat *Kompas* edisi Maret 2021 serta implikasinya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah wacana tajuk rencana pada surat kabar harian edisi 1—31 Maret 2021 dengan jumlah 87 wacana. Objek penelitian ini yaitu fungsi tuturan, dan jenis tuturan yang mendukung tindak tutur dalam wacana tajuk rencana. Data yang diperoleh dengan metode simak, teknik baca dan catat. Data dianalisis dengan teknik analisis padan pragmatis dan agih. Instrument utama penelitian ini adalah *human instrument*, yaitu penelitian sendiri. Keabsahan data diperoleh melalui ketekunan pengamatan dan pemeriksaan teman sejawat. Hasil penelitian ini adalah fungsi tindak tutur yang ditemukan dalam tajuk rencana surat kabar *KOMPAS edisi 1—31 Maret 2021* berupa (3) deklaratif, (23) representatif, (11) Ekspresif, (6) Direktif, (10) Komisif, Serta jenis tindak tuturnya Tindak tutur langsung literal (24), Tindak tutur tidak langsung literal (5), Tindak tutur langsung tidak literal (16), Tindak tutur tidak langsung tidak literal (4). Tindak tutur dalam pelajaran bahasa Indonesia pada siswa SMA adalah dilihat dari hasil penelitian, wacana pada tajuk rencana memiliki karakteristik yang sama dengan teks berita. Keduanya digunakan untuk menyampaikan kritikan ataupun pendapat terhadap kebijakan, layanan publik, dan lain sebagainya dengan menggunakan opini ataupun kalimat sindiran. Adanya persamaan karakteristik ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengimplikasikan hasil penelitian ini pada pembelajaran teks berita.

Kata kunci: *Fungsi Tindak tutur, Jenis tindak tutur, Tajuk Rencana*

ABSTRACT

This study aims to describe the function and types of speech acts in the editorial in the March 2021 edition of the Kompas letter and its implications in Indonesian language subjects in high school. This research is a research using qualitative descriptive. The subject of this research is editorial discourse on daily newspaper editions 1-31 March 2021 with a total of 87 discourses. The object of this research is the function of speech, and the types of speech that support speech acts in the editorial discourse. The data obtained by the method of listening, reading and note-taking techniques. The data were analyzed using pragmatic and agih analysis techniques. The main instrument of this research is the human instrument, namely the research itself. The validity of the data was obtained through diligent observation and peer examination. The results of this study are the function of speech acts found in the editorial of KOMPAS newspaper edition March 1-31 2021 in the form of (3) declarative, (23) representative, (11) Expressive, (6) Directive, (10) Commissive, and types of acts. he said direct speech acts were literal (24), indirect speech acts were literal (5), direct speech acts were not literal (16), indirect speech acts were not literal (4). The speech act in Indonesian language lessons for high school students is seen from the results of the study, the discourse in the editorial has the same characteristics as the news text. Both are used to convey criticism or opinions on policies, public services, and so on by using opinions or satire sentences. The existence of this characteristic equation can be used as a basis for implicating the results of this study in the learning of news texts.

Keywords: Function of speech acts, types of speech acts,editorial

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
MOTTO	iii
TANDA PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Tindak Tutur	7
B. Aspek Aspek Situasi Tutur	8
1. Penutur dan Lawan tutur.....	8
2. Konteks tuturan.....	8
3. Tujuan tuturan.....	8
4. Tututan sebagai bentuk tindakan atau aktifitas	8
5. Tuturan sebagai produk tindak verbal	8
C. Fungsi tindak tutur.....	9
1.1. Deklarasi.....	9
2. Representatif.....	9
3. Ekspresif.....	9

4. Direktif	9
5. Komisisf	10
2.1. Fungsi menyatakan	10
2. Fungsi memerintah.....	12
3. Fungsi meminta maaf.....	13
4. Fungsi mengkritik	13
D. Jenis tindak tutur	14
1. Tindak tutur literal dan langsung	14
2. Tindak tutur tidak literal dan langsung	14
3. Tindak tutur literal dan tidak langsung	14
4. Tindak tutur tidak literal dan langsung	14
E. Tajuk Rencana,	15
F. Tindak tutur dalam pembelajaran bahasa indonesia	15
G. Kajian terdahulu yang relevan	16

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian	21
B. Waktu Penelitian.....	21
C. Sumber Penelitian	21
D. Teknik Pengumpula Data	22
E. Teknik Analisis Data.....	22

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	23
B. Hasil Analisis Data	23
C. Pembahasan	24
1. Fungsi tindak tutur	31
2. Jenis tindak tutur.....	
3. Implikasi tindak tutur dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA ..	34
4. Pembahasan	35
5. penelitian	36
6. Implikasi Tindak tutur dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA..	43

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	44
B. Saran	44

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 .Latar Belakang	1
Tabel 2.1. Fungsi tindak tutur.....	13
Tabel 3.1 Jenis tindak tutur.....	30-34

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 2.1 Kerangka Berpikir	31
Gambar. 4.1 Fungsi Tindak tutur dalam Tajuk rencana Kompas tanggal 1—31 Maret 2021.....	29
Gambar 4.3 Jenis Tindak tutur dalam Tajuk rencana Kompas tanggal 1—31 Maret 2021.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Usulan Judul Skripsi
- Lampiran 2 : SK Dosen Pembimbing Skripsi dan Pengesahan Judul Skripsi
- Lampiran 3 : Hasil Olahan Analisis Data
- Lampiran 4 : Kartu Bimbingan Proposal
- Lampiran 5 : Kartu Bimbingan Revisi Proposal
- Lampiran 6 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 7 : Kartu Bimbingan Revisi Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wacana merupakan salah satu bagian linguistik yang didalamnya memuat tindak tutur manusia, dengan kata lain wacana merupakan percakapan atau bahasa makhluk sosial dalam melakukan interaksi atau komunikasi. Dalam berkomunikasi setiap penutur melakukan komunikasi dalam upaya membentuk suatu makna. Untuk mencapai tujuan komunikasi itu, pelaku komunikasi dituntut memahami bahasa yang digunakan serta harus memahami konteks dan memiliki latar belakang pengetahuan yang sama tentang sesuatu yang dibicarakan.

Suatu komunikasi juga dapat terjadi karena adanya media yang dapat terjadi baik secara lisan mau tertulis. Komunikasi secara lisan terjadi apabila penutur menyampaikan informasi kepada mitra tutur secara langsung. Sedangkan komunikasi secara tertulis terjadi apabila penyampaian maksud oleh penutur kepada mitra tutur disampaikan secara tidak langsung dengan menggunakan perantara. Perantara tersebut misalnya dengan menggunakan media cetak seperti majalah atau surat kabar. Dalam kegiatan berkomunikasi, ada kalanya seseorang tidak menyampaikan maksud tuturan secara langsung kepada mitra tutur. Maksud tersebut disampaikan secara tersirat dengan menggunakan kata-kata tertentu. Oleh sebab itu, mitra tutur harus mampu menyimpulkan maksud yang dikehendaki oleh penutur.

Dalam lingkup linguistik, untuk memahami sebuah tuturan yang disampaikan secara tersirat dapat dipelajari dengan menggunakan kajian pragmatik khususnya mengenai tindak tutur. Tindak tutur adalah salah satu bagian dari konteks wacana. Tindak tutur bisa dikatakan juga maksud yang tersirat dalam sebuah tuturan. Pemakaian bahasa yang bersifat tindak tutur ini digunakan dalam berbagai media, salah satunya kolom-kolom dalam surat kabar. Surat kabar merupakan salah satu media yang bertujuan untuk menyampaikan pesan dan informasi dalam bentuk tertulis sehingga bisa tersampaikan dengan orang banyak. Surat kabar juga biasanya berisi tentang percakapan-percakapan yang berupa hiburan, kritikan, masukan, sindiran, dan lain sebagainya. Hal yang berupa hiburan, kritikan masukan dan sindiran dalam surat kabar tersebut pun merupakan tujuan dari wacana Tindak tutur. Tindak tutur yang terdapat dalam surat kabar sering ditemukan dalam kolom-kolom kecil, misalnya kolom “tajuk rencana dalam surat kabar kompas.

Sumandiria (2017, p. 7) menyatakan bahwa tajuk rencana adalah opini yang berisikan pendapat dari suatu media sebagai institusi penerbitan persoalan aktual, fenomenal, dan kontroversial yang berkembang dalam masyarakat. Tajuk rencana dalam surat kabar biasanya terletak di halaman 6 tepatnya pada pojok kiri atas. Tajuk rencana ditampilkan sebagai suara lembaga hasil dari pemikiran kolektif awak media untuk menentukansikap terhadap suatu masalah yang sedang berkembang dimasyarakat atau dalam kebijakan pemerintahan serta mengajak kepada para pembaca untuk berpikir, menanggapi, dan bahkan memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut.

Contohnya tajuk rencana dalam surat kabar kompas salah satunya yang terdapat dalam Koran kompas edisi 09 Januari 2021 halaman 6 yaitu sebagai berikut.

T A J U K R E N C A N A

Sengkarut Sepak Bola Indonesia

Terhentinya aktivitas Persipura Jayapura, karena kesulitan finansial menjadi bukti terbaru silang sengkatur pengelolaan sepak bola di Tanah Air.

Pengelolaan klub sepak bola Persipura Jayapura akhirnya “melemparkan handuk”. Kesulitan finansial karena tersendatnya dana dari sponsor memaksa salah satu klub papan atas di Tanah Air ini menghentikan aktivitas sementara, termasuk berhenti membayar gaji pemain, pemain, dan staf.

Dengan bekal lima kali juara liga dna pembawa nama daerah yang dikenal sebagai produsen atlet sepak bola berbakat, Persipura sesungguhnya tidak kesulitan untuk mencari sponsor. Misalnya, dukungan dana dari sponsor utama yakni Bank Papua tidak dapat dicairkan karena kompetisi Liga 1, kompetisi kasta tertinggi sepak bole Indonesia yang diikuti Persipura, tidak jelas kelanjutannya.

Kesulitan yang dialami Persipura ini menjadi keniscayaan setelah kompetisi Liga 1 2020 terhenti sesuai laga ketiga, pertengahan

Maret 2020, karena pandemi Covid-19. Kelanjutan kompetisi menggantung karena Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia dan PT Liga Indonesia Baru (LIB) sebagai pengelola liga tidak kunjung mendapat izin dari Kepolisian untuk melanjutkan liga.

Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) dan PT LIB gagal meyakinkan publik dan pemerintah, dalam hal ini otoritas keamanan dan otoritas kesehatan, untuk bisa menggelar kompetisi yang aman, dengan peta jalan yang jelas dan berkelanjutan, di masa pandemic ini. Indonesia pun menjadi satu-satunya negara Asia Tenggara dengan kompetisi musim 2020, Tahun berganti, gambaran pelaksanaan kompetisi musim 2021 belum terlihat. Tak heran, sponsor enggan berkomitmen lebih jauh karena tim tidak bisa bertanding.

Kondisi yang dialami Persipura ini sangat mungkin dialami klub Liga lainnya. Persipura layak mendapatkan perhatian lebih, karena mereka adalah satu dari hanya enam klub yang tetap Konfederasi Sepak bola Asia (AFC).

Berbekal lisen di itu dan prestasi menempati posisi ketiga Liga 1 2019, Persipura bersama Bali United terpilih menjadi mulai bergulir pada April 2021. Pemberhentian aktivitas klub membuat tim Mutiara Hitam ini terancam absen dari turnamen tersebut.

Terhentinya kompetisi pasti merugikan banyak pihak, terutama pemain, pelatih, dan petugas di lapangan. Tim pun kehilangan pemain berbakat yang hengkang untuk bermain di luar negeri. Di sisi lain, pandemic yang tak kunjung berakhir membuat pertimbangan yang sangat ketat dan teliti untuk bisa melanjutkan kompetisi. Ditengah ketidakpastian ini, PSSI dan PT LIB perlu duduk bersama dengan klub dan otoritas keamanan dan kesehatan untuk mencari jalan keluar yang bisa diterima semua pihak.

Kompas, 09 Januari 2021

Analisis wujud tindak tutur dari contoh di atas adalah salah satunya tindak tutur pada paragraf pertama “*Pengelolaan klub sepak bola Persipura Jayapura akhirnya “melemparkan handuk”. Kesulitan finansial karena tersendatnya dana dari sponsor memaksa salah satu klub papan atas di Tanah Air ini menghentikan aktivitas sementara, termasuk berhenti membayar gaji pemain, pemain, dan staf*”. Dari kalimat tersebut termasuk dalam wujud tindak tutur ekspresif maksud. Mengapa termasuk dalam wujud ekspresif maksud karena dalam konteks kalimat tersebut artinya pengelolaan klub sepak bola Persipura kecewa sehingga dia melempar handuk karena terlambatnyadana sponsor yang menjadi penghalang tim mereka ikut finalis sepak bola. Dampak dari itu pun gaji pemain, pelatih dan staf tertunda.

Pembelajaran tentang tindak tutur wacana terdapat dalam pembelajaran berbasis teks. Pembelajaran bahasa Indonesia yang berbasis teks mensyaratkan tercapainya kompetensi memahami hingga memproduksi teks berita pada siswa kelas XII. Oleh karena itu untuk dapat menulis teks berita siswa harus memiliki pemahaman dan pengetahuan tentang ragam persoalan yang nyata terjadi di masyarakat. Hal ini sejalan dengan tema pembelajaran teks berita dikelas XII, yaitu “Kritik dan Humor Dalam Layanan Publik” yang bertujuan agar siswa dapat memahami teks berita dan dapat memanfaatkannya sebagai sarana untuk menyampaikan kritik terhadap persoalan-persoalan pada bidang-bidang layanan tersebut.

Pembelajaran teks berita disekolah merupakan sesuatu yang baru. Umumnya siswa belum mengenal teks berita dan akan mengalami kesulitan ketika harus memproduksi teks berita. Kesulitan yang utama yang dihadapi oleh siswa adalah menemukan gagasan atau ide yang akan dikembangkan menjadi teks berita. Peristiwa yang terjadi disekitar siswa tidak cukup untuk menjadi inspirasi dalam menentukan gagasan penulisan. Untuk itulah wawasan siswa perlu lebih dikembangkan untuk memahami persoalan-persoalan aktual dan faktual yang lebih luas melalui membaca surat kabar. Wacana tajuk rencana dapat menjadi salah satu rujukan yang digunakan siswa dalam rangka menemukan dan mengembangkan gagasan dalam penulisan teks berita. Selain itu, dengan membaca wacana tajuk rencana diharapkan siswa akan lebih mengenal surat kabar sebagai salah satu sumber belajar dan sekaligus akan lebih meningkatkan minat baca siswa.

Oleh karena itu, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian mengenai tindak tutur pada wacana khususnya tajuk rencana dalam surat kabar harian Kompas. Peneliti melakukan penelitian mengenai tindak tutur yang difokuskan pada dua permasalahan. Dua permasalahan

tersebut adalah (1) fungsi tindak tutur pada tajuk rencana dan (2) jenis tindak tutur pada tajuk rencana. Berdasarkan klasifikasi di latar belakang mengenai tajuk rencana pada teks berita untuk mengetahui fungsi dan jenis tindak tutur, peneliti mengambil judul mengenai “Fungsi dan Jenis Tindak Tutur Pada Tajuk Rencana Dalam Surat Kabar Kompas Edisi Maret 2021 Serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah

1. Bagaimana fungsi tindak tutur pada tajuk rencana dalam surat kabar harian Kompas edisi Maret 2021 ?
2. Bagaimana jenis tindak tutur pada tajuk rencana dalam surat kabar harian Kompas edisi Maret 2021 ?
3. Bagaimana implikasinya dalam pelajaran bahasa Indonesia di SMA?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui fungsi tindak tutur pada tajuk rencana dalam surat kabar harian Kompas edisi Maret 2021 ?
2. Untuk mengetahui jenis tindak tutur pada tajuk rencana dalam surat kabar harian Kompas edisi Maret 2021 ?
3. Untuk mengetahui implikasinya dalam pelajaran bahasa Indonesia di SMA

4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis dan praktis.

a. Secara Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperluas wawasan pengetahuan dan melengkapi khasanah keilmuan, khususnya pada kajian pragmatik yang berkaitan dengan tindak tutur.
- 2) Memberikan informasi kepada pembaca mengenai bagaimana pengkajian sebuah tindak tutur, khususnya pada pojok “mang usil” dalam surat kabar harian Kompas.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai evaluasi guru bahasa Indonesia dalam meningkatkan pembelajaran dan mengembangkan pengetahuan khususnya yang terdapat dalam karya bahasa seperti wacana tajuk rencana dalam surat kabar harian Kompas maupun wacana yang sejenis.

2) Bagi Siswa

Menerapkan pengetahuan yang telah didapat dalam menganalisis wacana pada tajuk rencana dalam surat kabar harian Kompas, dan menambah wawasan serta pemahaman tentang tindak tutur terhadap pembaca sekaligus penulis.

3) Bagi Peneliti Lanjutan

Bermanfaat sebagai objek kajian dan perbandingan penelitian yang relevan serta menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya, yang masih mempunyai keterkaitan terhadap objek maupun metode penelitian ini.

4) Bagi pembelajaran Bahasa Indonesia

Penelitian ini diharapkan mampu digunakan oleh guru Bahasa Indonesia di sekolah sebagai bahan ajar tingkat SMA di kelas XII.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikuto, S. (2010). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badara, A. (2014). *Analisis wacana: teori, metode, dan penerapannya pada wacana media*.
Jakarta: PT. Fajar Interpatrama Mandiri.
- Lubis, H. H. (2015). *Analisis wacana pragmatik*. Bandung: Angkasa
- Kosasih, E. (2016). *Cerdas berbahasa Indonesia jilid 1 untuk SMA/MA kelas X*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama
- Moleong, L. (2017). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: TP. Remaja Rodaskarya Offest.
- Munadi, Y. (2013). *Media pembelajaran: sebuah pendekatan baru*. Jakarta Selatan: GP Press Group.
- Haryani, I. (2017) Tindak tutur pada surat kabar harian solopos radar solo edisi 20 januari sampai 20 februari 2017 dan diimplementasikan sebagai bahan ajar bahasa indonesia di SMK <http://eprints.ums.ac.id/56489/12/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf> hal. 18—19. Diakses 10 Maret 2021
- Lubis, H. H. (2015). *Analisis wacana pragmatik*. Bandung: Angkasa
- Nadar, (2013). *Pramagtik dan penelitian pramagtik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Pamungkas, B. (2016) Tindak tutur dalam wacana pojok “mr pecut” pada surat kabar harian Jawa pos <https://eprints.uny.ac.id/37587/1/Budi%20Pamungkas%2009210144025.pdf> hal. 107—108. Diakses 10 Maret 2021
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, 2010. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumadiria, H. (2017) *Jurnalistik Indonesia menulis berita dan feature: panduan praktis jurnalistik profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tiara, F. R. (2015). *Tindak tutur dalam wacana kolom cari angin pada surat kabar tempo* <https://eprints.uny.ac.id/26773/1/skripsi%20felesia.pdf> hal. 79. Diakses 10 Maret 2021
- Wijana, I. D. P.& Rohmadi, M. (2018). *Analisis wacana pramagtik: kajian teori dan analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Wibawati, T. (2015) *Tindak tutur pada rubrik pojok “Mang Usil” dalam surat kabar kompas edisi november 2014* <http://eprints.ums.ac.id/32627/12/02-Naskah%20Publikasi%20Ilmiah.pdf> hal. 16—17 diakses 20 Maret 2021.
- Yule, (2020). *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar